

TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK MELALUI PENERAPAN SISTEM *E-FILLING*, PEMAHAMAN INTERNET DAN KESADARAN WAJIB PAJAK PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA JEMBER

Devi Wulandari¹, Dwi Cahyono², Diyah Probowulan³

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Jember^{1,2,3}

deviw4289@gmail.com

ABSTRACT

The Director General of taxation often strives to improve taxpayer compliance through updates on taxation aspects, for example by utilizing the latest information technology to create online services such as "e-filling systems where the system is expected to make it easier for taxpayers to report their tax obligations so that taxpayers will not late reporting and taxpayer compliance will increase. This study intends to see the relationship of the independent variables of this study individually to the dependent variable. The population used is taxpayers who submit their obligations by e-filling at the Jember Primary Tax Service Office. The research sample of 100 taxpayers, with the Probability sampling method. Research data obtained by distributing questionnaires to taxpayers. The research findings are proving that all independent variables in this study have a significant effect on the dependent variable. R Square value was obtained at 0.825, so that the independent variable of this study affected 82.5% of the dependent variable for the remaining 17.5% influenced by other factors.

Keywords: Application of e-filling system, Internet understanding, taxpayer awareness, taxpayer compliance

ABSTRAK

Dirjen pajak kerap berusaha dalam peningkatan kepatuhan wajib pajak melalui pembaharuan pada aspek perpajakan misal dengan memanfaatkan teknologi informasi terbaru sehingga tercipta pelayanan online seperti sistem *e-filling* yang mana sistem ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi wajib pajak untuk melaporkan kewajibannya sehingga wajib pajak tidak akan terlambat dalam pelaporan dan kepatuhan wajib pajak akan meningkat. Penelitian ini bermaksud untuk melihat hubungan variabel bebas penelitian ini secara individu terhadap variabel terikat. Populasi yang digunakan yaitu wajib pajak yang menyampaikan kewajibannya dengan *e-filling* di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember. Sampel penelitian sebanyak 100 wajib pajak, dengan metode *Probability sampling*. Data penelitian di peroleh dengan penyebaran kuesioner kepada wajib pajak. Temuan penelitian yaitu membuktikan semua variabel independen dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Nilai *R Square* diperoleh sebesar 0,825, dengan begitu variabel bebas penelitian ini berpengaruh 82,5% terhadap variabel terikat untuk sisanya 17.5% dipengaruhi faktor lain.

Kata kunci: Penerapan sistem *e-filling*, Pemahaman internet, kesadaran wajib pajak, kepatuhan wajib pajak

PENDAHULUAN

Perekonomian di Indonesia yang terus berkembang pasti membuat Indonesia membutuhkan dana yang besar dalam menjalankan pemerintahan. Dimana di Indonesia pajak merupakan penerimaan yang besar dan hal tersebut sesuai dengan data Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN).

Berdasarkan data APBN 2019 membuktikan bahwa penerimaan pajak sebesar 82,5% sedangkan penerimaan hibah dan PNPB sebesar 17,5%. Melihat hal tersebut membuat Dirjen pajak terus berusaha untuk peningkatan pajak karena Dirjen Pajak sebagai instansi yang memiliki wewenang dalam mengelola administrasi pajak pusat.

Salah satu upaya yang telah dilakukan oleh Dirjen pajak yaitu dengan pembaharuan pada aspek perpajakan misal dengan memanfaatkan teknologi informasi terbaru sehingga tercipta pelayanan online seperti sistem *e-filing* yang mana sistem ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi wajib pajak untuk melaporkan kewajibannya sehingga wajib pajak tidak akan terlambat dalam pelaporan dan kepatuhan wajib pajak akan meningkat.

Namun pada nyatanya masih ada wajib pajak yang tidak melaporkan pajaknya dengan sistem *e-filing* dan memilih melaporkan pajaknya dengan manual karena dirasa lebih mudah sedangkan kenyataan sistem *e-filing* memberikan keuntungan bagi wajib pajak dalam pelaporan SPT.

Pemahaman wajib pajak terhadap internet dibutuhkan untuk mengoperasikan sistem *e-filing* karena sistem tersebut dilakukan secara online. Dimana kebanyakan masyarakat Indonesia pengguna internet itu didominasi oleh remaja yang berusia 20-24 tahun bahkan remaja menggunakan internet untuk bermain sosial media berdasarkan hasil peninjauan Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia.

Dalam peningkatan kepatuhan wajib pajak faktor yang sangat dibutuhkan yaitu sikap sadar dari wajib pajak untuk melakukan kewajiban perpajakannya. Karena kesadaran wajib pajak yang tinggi tidak akan membuat usaha yang dilaksanakan Dirjen Pajak sia-sia, sehingga wajib pajak turut membantu Dirjen

pajak dalam peningkatan kepatuhan wajib pajak. Pada kenyataannya di Indonesia kesadaran wajib pajak masih rendah dimana *tax ratio* belum mencapai 15% seperti yang diinfokan oleh finance.detik.com. Sehingga kesadaran wajib pajak yang membuat Dirjen Pajak Kesusahan dalam menuntut pajak terhadap wajib pajak.

Kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jember yang masih rendah. Seperti yang terlihat pada tabel Rasio Kepatuhan wajib pajak 2015-2018 di KPP Pratama.

Tabel 1
Pesentase Kepatuhan WP 2015-2018

| Tahun | WP Terdaftar | WP SPT | Kepatuhan |
|-------|--------------|--------|-----------|
| 2015 | 131.971 | 91.720 | 76% |
| 2016 | 149.527 | 109.66 | 65% |
| 2017 | 167.963 | 90.800 | 79% |
| 2018 | 178.741 | 80.061 | 89% |

Tabel 1 memperlihatkan mulai tahun 2015-2018 WP Terdaftar selalu mengalami peningkatan tetapi persentase kepatuhan wajib pajak mengalami ketidak konstanan tiap tahunnya. Terlebih lagi pada tahun 2015-2016 yang terlihat penurunan kepatuhan mencapai 11%. Diharapkan dengan adanya usaha yang dilakukan Dirjen pajak dan juga pemahaman wajib pajak terhadap internet serta kesadaran wajib pajak dapat membuat peningkatan kepatuhan wajib pajak pada KPP Pratama Jember.

Penelitian Wulandari (2016) yang dijadikan acuan penelitian ini yang mana memperoleh hasil penelitian yaitu penerapan sistem *e-filing* berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak berbeda dengan penelitian yang dilaksanakan oleh Puput dan Supriyono (2018) yang mana memperoleh hasil penelitian yaitu penerapan sistem *e-filing* tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jember yang merupakan salah satu instansi pajak yang ada di Kabupaten Jember dan lokasinya yang mudah dijangkau ditambah lagi dengan Kabupaten Jember yang sangat padat penduduk dan perekonomian yang pesat karena banyaknya kampus yang tersebar membuat banyak masyarakat melakukan bisnis untuk kebutuhan setiap hari baik usaha dibidang perdagangan, jasa maupun industri. Dengan begitu peneliti memilih melakukan penelitian di

KPP Pratama Jember untuk melihat kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Jember.

METODE PENELITIAN

Variabel Penelitian

1. Variabel bebas terdiri dari:
 - a. Penerapan sistem *e-filling*
 - b. Pemahaman internet
 - c. Kesadaran wajib pajak
2. variabel terikat adalah :
 - a. Kepatuhan Wajib Pajak

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan yaitu wajib pajak KPP Pratama Jember yang menyampaikan pajaknya menggunakan *e-filling*, yang terdiri dari WP Badan dan WP orang pribadi.

Sampel yang digunakan sebanyak 100 wajib pajak *e-filling* dengan teknik pengambilan sampel *probability sampling* atau pengambilan secara acak.

Teknik Pengumpulan Data

Dengan penyebaran angket yang diberikan langsung oleh peneliti kepada responden yang terpilih yang mana angket berjumlah 100 lembar yang pertanyaannya terkait variabel yang akan di teliti oleh peneliti.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini, maka analisis regresi linier berganda yang akan digunakan yaitu untuk menguji arah hubungan positif maupun negatif variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel dependen

A : Konstanta

β_{1-3} : Koefisien Regresi

e : Kesalahan Penganggu

Uji Statistik t

Uji statistik t bertujuan melihat seberapa jauh pengaruh secara individu variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk kriteria uji statistik t adalah dengan melihat derajat signifikansi yang mana jika nilai sig < 0,05, maka Hipotesis nol ditolak sedangkan Hipotesis alternative diterima.

HASIL PENELITIAN

Teknik Analisis Data

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Tabel Hasil Statistik Deskriptif

| Keterangan | N | Mean | Std. Dev | Max | Min |
|----------------------------|-----|-------|----------|-----|-----|
| Penerapan Sistem E-filling | 100 | 51.94 | 5.82 | 60 | 43 |
| Pemahaman Internet | 100 | 21.98 | 1.669 | 24 | 18 |
| Kesadaran Wajib Pajak | 100 | 20.67 | 2.449 | 24 | 16 |
| Kepatuhan Wajib Pajak | 100 | 30.36 | 3.769 | 36 | 25 |

Pada tabel 2 menunjukkan N merupakan banyaknya data yaitu 100. Mean menjelaskan nilai rata-rata, std.deviasi menjelaskan penyimpangan data, maksimum menjelaskan nilai tertinggi dari data dan minimum menjelaskan nilai terkecil dari data. Variabel X1 memiliki mean 51,94 dengan data 100 WP, variabel (X2) memiliki mean 21,98 dengan data 100 WP, variabel X3 memiliki mean 20,67 dengan data 100 WP, variabel Y memiliki mean 30,36 dengan data 100 WP.

Uji Instrumen

Uji Asumsi Klasik Validitas

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik Validitas

| No. | Variabel | r hitung | r tabel | Ket. |
|-----|----------------------------|----------|---------|-------|
| | Penerapan Sistem E-Filling | | | |
| 1 | X1.1 | 0,683 | 0,1966 | Valid |
| 2 | X1.2 | 0,636 | 0,1966 | Valid |
| 3 | X1.3 | 0,733 | 0,1966 | Valid |
| 4 | X1.4 | 0,647 | 0,1966 | Valid |
| 5 | X1.5 | 0,843 | 0,1966 | Valid |
| 6 | X1.6 | 0,792 | 0,1966 | Valid |
| 7 | X1.7 | 0,799 | 0,1966 | Valid |
| 8 | X1.8 | 0,716 | 0,1966 | Valid |
| 9 | X1.9 | 0,773 | 0,1966 | Valid |
| 10 | X1.10 | 0,772 | 0,1966 | Valid |
| 11 | X1.11 | 0,697 | 0,1966 | Valid |
| 12 | X1.12 | 0,785 | 0,1966 | Valid |
| 13 | X1.13 | 0,711 | 0,1966 | Valid |
| 14 | X1.14 | 0,784 | 0,1966 | Valid |
| 15 | X1.15 | 0,771 | 0,1966 | Valid |
| | Pemahaman | | | |

| Internet | | | | |
|--------------------------|------|-------|--------|-------|
| 1 | X2.1 | 0,529 | 0,1966 | Valid |
| 2 | X2.2 | 0,650 | 0,1966 | Valid |
| 3 | X2.3 | 0,473 | 0,1966 | Valid |
| 4 | X2.4 | 0,569 | 0,1966 | Valid |
| 5 | X2.5 | 0,635 | 0,1966 | Valid |
| 6 | X2.6 | 0,687 | 0,1966 | Valid |
| Kesadaran Wajib Pajak | | | | |
| 1 | X3.1 | 0,608 | 0,1966 | Valid |
| 2 | X3.2 | 0,831 | 0,1966 | Valid |
| 3 | X3.3 | 0,806 | 0,1966 | Valid |
| 4 | X3.4 | 0,880 | 0,1966 | Valid |
| 5 | X3.5 | 0,839 | 0,1966 | Valid |
| 6 | X3.6 | 0,865 | 0,1966 | Valid |
| Kepatuhan Wajib Pajak | | | | |
| 1 | Y.1 | 0,714 | 0,1966 | Valid |
| 2 | Y.2 | 0,839 | 0,1966 | Valid |
| 3 | Y.3 | 0,901 | 0,1966 | Valid |
| 4 | Y.4 | 0,781 | 0,1966 | Valid |
| 5 | Y.5 | 0,829 | 0,1966 | Valid |
| 6 | Y.6 | 0,809 | 0,1966 | Valid |
| 7 | Y.7 | 0,908 | 0,1966 | Valid |
| 8 | Y.8 | 0,879 | 0,1966 | Valid |
| 9 | Y.9 | 0,887 | 0,1966 | Valid |

Tabel uji validitas menjelaskan nilai r hitung pada taraf signifikansi 0,05 semua pernyataan dalam setiap variabel hasilnya $> r$ tabel sebesar 0,1966. Bisa ditarik kesimpulan bahwa tiap variabel yang terdiri dari beberapa pertanyaan penelitian ini valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 4 Uji Reliabilitas

| Variabel | Cornbach's alpha | Alpha | Ket. |
|--|---------------------|-------|----------|
| Penerapan sistem <i>e-filling</i> (X1) | 0,940 | 0,6 | Reliabel |
| Pemahaman Internet (X2) | 0,630 | 0,6 | Reliabel |
| Kesadaran Wajib Pajak (X3) | 0,891 | 0,6 | Reliabel |
| Kepatuhan Wajib Pajak (Y) | 0,947 | 0,6 | Reliabel |

Pada tabel 4 nilai *cornbach's* alpha tiap variabel $> 0,6$ maka semua tanggapan wajib pajak pada tiap variabel yaitu reliabel.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 5 Analisis Regresi Berganda

| Variabel Independen | B | Sig. | α |
|-----------------------------------|-------|-------|----------|
| (Constant) | 3,434 | 0,157 | 0,05 |
| Penerapan Sistem <i>E-filling</i> | 0,136 | 0,001 | $< 0,05$ |
| Pemahaman Internet | 0,200 | 0,046 | $< 0,05$ |
| Kesadaran Wajib Pajak | 1.174 | 0,000 | $< 0,05$ |

Hasil uji analisis regresi linier berganda bisa dilihat pada tabel 5, dimana hasil tersebut memperoleh persamaan regresi yaitu:

$$Y = 3,434 + 0,136X_1 + 0,200X_2 + 1,174X_3$$

Uji Asumsi Klasik Normalitas

Tabel 6 Uji Asumsi Klasik Normalitas

| Variabel | Kolmogorov-Smirnov Z | Sig | Keterangan |
|----------|----------------------|-------|----------------------|
| Residual | 1.246 | 0,089 | Berdistribusi Normal |

Hasil pengujian asumsi klasik normalitas dapat terlihat pada tabel 6 dimana nilai sig diperoleh sebesar $0,089 > 5\%$, sehingga menunjukkan data terdistribusi normal.

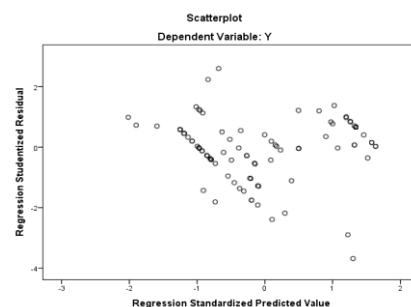
Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

Tabel 7 Uji Asumsi Klasik Multikolinearitas

| Variabel | Tolerance | VIF | Ket. |
|-----------------------------------|-----------|-------|---------------|
| Penerapan sistem <i>e-filling</i> | 0,518 | 1,930 | Bebas Multiko |
| Pemahaman internet | 0,953 | 1,050 | Bebas Multiko |
| Kesadaran wajib pajak | 0,533 | 1,878 | Bebas Multiko |

Hasil uji multikolinieritas bisa dilihat pada tabel 7 dimana nilai *Tolerance* $> 0,10$ dan nilai *VIF* < 10 maka model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Asumsi Klasik Heterokedastisitas



Hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan titik data tidak berbentuk pola terlihat tersebar secara acak pada atas maupun bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi *heteroskedastisitas* pada model regresi.

Uji Statistik t

Tabel 8 Uji Statistik t

| Variabel | Sig. | α | Keterangan |
|----------------------------------|-------|----------|------------|
| Penerapan sistem <i>e-filing</i> | 0,001 | < 0,05 | Signifikan |
| Pemahaman Internet | 0,046 | < 0,05 | Signifikan |
| Kesadaran Wajib Pajak | 0,000 | < 0,05 | Signifikan |

Hasil uji statistik t bisa dilihat pada tabel dimana:

1. Variabel penerapan sistem *e-filing* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif satu diterima.
2. Variabel pemahaman internet memiliki nilai signifikansi sebesar 0,046 < 0,05, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif dua diterima.
3. Variabel kesadaran wajib pajak memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif ketiga diterima.

Uji R Square

Tabel 9 Uji R Square

| Kriteria | Koefisien |
|----------|-----------|
| R Square | 0,825 |

Hasil uji *R square* bisa dilihat pada tabel dimana *R Square* diketahui 0,825. Maka variabel bebas dalam penelitian ini memberikan pengaruh sebesar 82,5% terhadap variabel terikat. Dimana 17,5% dipengaruhi faktor lain.

1. Penerapan Sistem *E-filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak

Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa penerapan sistem *e-filing* berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak terbukti kebenarannya. Dimana hal tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis seperti yang telah diuraikan sebelumnya.

Berdasarkan dari tanggapan responden terhadap angket yang disebarkan menjelaskan bahwa penerapan sistem *e-filing* dianggap sangat membantu bagi wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya serta wajib pajak merasa melaksanakan kewajiban

perpajakan dengan *e-filing* sangat menguntungkan bagi wajib pajak karena wajib pajak tidak perlu repot datang ke kantor pajak.

Penelitian Lina (2017), Mochammad, dkk (2019) dan Berlinda (2018) sesuai dengan penelitian ini.

2. Pemahaman Internet berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak

Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pemahaman internet berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak terbukti kebenarannya. Dimana hal tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis seperti yang telah diuraikan sebelumnya.

Berdasarkan dari tanggapan responden terhadap angket yang disebarkan menjelaskan wajib pajak merasakan manfaat dari intener dimana dengan pemahaman internet bisa menambah pengetahuan wajib pajak baik pengetahuan tentang perpajakan maupun pengetahuan tentang *e-filing* karena kecepatan akses yang dimiliki oleh internet. Sehingga dengan wajib pajak terhadap internet diharapkan hal tersebut bisa membantu dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

Penelitian Awaloedin dan Maulana (2018) sesuai dengan penelitian ini.

3. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak

Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak terbukti kebenarannya. Dimana hal tersebut dibuktikan dengan uji hipotesis seperti yang telah diuraikan sebelumnya.

Berdasarkan dari tanggapan responden terhadap angket yang disebarkan menjelaskan kesadaran untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya sudah dimiliki oleh wajib pajak dan sebagian wajib pajak juga sudah paham terkait dengan perpajakan bahkan wajib pajak juga sudah turut menikmati manfaat dari pungutan pajak yang dilakukan oleh Dirjen Pajak.

Penelitian Wulandari (2016), Puput dan Supriono (2018) sesuai dengan penelitian ini.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berbagai faktor yang bisa mempengaruhi kepatuhan wajib pajak. usaha yang dilakukan Dirjen pajak yaitu penerapan sistem *e-filling* dan juga pemahaman wajib pajak terhadap internet serta kesadaran wajib pajak dari wajib pajak. Ketiga faktor tersebut dijadikan sebagai variabel independen pada penelitian ini, sedangkan kepatuhan wajib pajak dijadikan variabel dependennya. Data penelitian ini didapat dari menyebarkan angket secara langsung kepada wajib pajak. Responden penelitian ini berjumlah 100 wajib pajak KPP Pratama Jember yang melaporkan pajaknya dengan menggunakan sistem *e-filling*. Berdasarkan data yang telah diperoleh dan pengujian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan pengujian hipotesis, dapat memperoleh kesimpulan yaitu variabel variabel bebas penelitian ini secara individu berpengaruh positif signifikan terhadap variabel terikat.

Keterbatasan Penelitian

1. Data penelitian di dapat dari penyebaran kuesioner kepada WP yang telah dipilih sehingga data tersebut dimungkinkan ada kekurangan dimana wajib pajak pada saat menjawab pertanyaan pada kuesioner kurang paham terhadap pernyataannya sehingga WP akan asal-asalan pada saat mengisi kuesioner.
2. Penelitian ini hanya menggunakan beberapa saja faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak sehingga dirasa masih kurang menggambarkan faktor apa saja yang bisa menaikkan kepatuhan wajib pajak.

Saran

1. Bagi Instansi
Sebaiknya lebih sering melaksanakan sosialisasi terkait dengan pentingnya melaporkan pajak supaya wajib pajak paham dan sadar terhadap akibat dari tidak melaksanakan kewajiban perpajakan.
2. Bagi WP
 - a. WP yang masih melaporkan pajaknya secara manual sebaiknya berganti melakukan pelaporan pajaknya dengan *e-filling* karena banyak keuntungan yang akan di dapatkan oleh wajib pajak salah

satunya pelaporan pajak akan tepat waktu.

- b. WP yang mempunyai pemahaman terhadap internet supaya menggunakan pemahaman tersebut untuk menambah informasi khususnya terkait *e-filling* dan perpajakan.
3. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Bagi yang ingin melakukan penelitian dengan variabel yang sama dengan penelitian ini diharapkan untuk nambah jumlah sampel dan juga teknik pengumpulan data supaya hasil yang diperoleh lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiningih, Wulandari, and Isroah Isroah. "Pengaruh Penerapan E-Filing, Tingkat Pemahaman Perpajakan Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di KPP Pratama Yogyakarta." *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 5.2 (2016).
- Aminnudin, Moch dan Ali, Subadriyah. 2019. "Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak melalui Penerapan Sistem e-filling yang Dimoderasi oleh Pemahaman Internet". *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Volume 7, 2019.
- Awaloedin, Dipa Teruna, and Mahardi Aldi Maulana. "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling, Pemahaman Internet Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Pratama Depok Cimanggis (Studi pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kota Depok Cimanggis)." *JURNAL REKAYASA INFORMASI* 7.2 (2018).
- Noviani, Berlinda. 2018. "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Sosialisasi Perpajakan Dan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderasi". Skripsi Program Studi Akuntansi Univesitas Islam Indonesia.
- Nurlaela, Lina. 2017. "Pengaruh Penerapan E-Filing Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Di Kpp Pratama Garut". *Jurnal Wahana Akuntansi*, Vol. 02, 2017.
- Sari Nurhidayah. (2015). "Pengaruh Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Pemoderasi

Pada Kpp Pratama Klaten”. Skripsi.
Program Studi Akuntansi Universitas
Negeri Yogyakarta.

Solekhah, Puput, and Supriono. (2018).

"Pengaruh Penerapan Sistem *E-Filing*,
Pemahaman Perpajakan, Kesadaran
Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan
Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak
Orang Pribadi di KPP Pratama
Purworejo”. Skripsi Program Studi
Akuntansi Politeknik Sawunggalih Aji.

